

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beragamnya hasil teknologi yang berkembang saat ini memungkinkan setiap orang mengakses informasi dimanapun berada. Dominasi teknologi yang berkembang pesat menimbulkan kesan positif dan negatif bagi kemajuan zaman itu sendiri. Kesan positif yang dapat diambil misalnya adalah memudahkan setiap individu mencari dan meng-*update* setiap informasi setiap waktu tanpa terbatas jarak, waktu dan biaya. Kesan negatif itu muncul apabila setiap individu tidak dapat menjadikan teknologi tersebut menjadi sesuatu yang berharga bagi kehidupannya.

Kemajuan dunia lewat bidang teknologi, informasi, dan komunikasi akan berdampak dalam bidang pendidikan. Banyak hal yang dapat kita gunakan dan di aplikasikan dalam keseharian terutama dalam bidang pendidikan. Karena pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan teknologi, dimana teknologi sangat berperan dalam memajukan pendidikan. Media pembelajaran merupakan salah satu teknologi informasi yang sangat berperan itu. Penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran dalam dunia pendidikan merupakan hasil dari suatu inovasi pendidikan dan salah satu upaya dalam meningkatkan pendidikan. Seperti yang telah diungkapkan oleh Fuad Ihsan (2003:192) yakni “Inovasi pendidikan adalah suatu ide, barang metode yang dirasakan atau diamati sebagai hal baru bagi hasil seseorang atau kelompok orang (masyarakat), baik berupa *invensi* (penemuan) atau *discovery* (baru

ditemukan orang), yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau untuk memecahkan masalah pendidikan.”

Pada tingkat satuan pendidikan atau sekolah produk berteknologi mulai digunakan dalam proses belajar mengajar. Produk berteknologi/TIK dapat berupa radio, televisi, *handphone*, laptop, *tape*, *teleconference*, internet, telepon, komputer, jaringan internet, dan *faximale*. Beberapa sekolah kini telah memiliki laboratorium komputer dan internet. Sekolah yang berada di kota atau tidak jauh dari perkotaan memiliki fasilitas yang lebih lengkap dibandingkan sekolah yang berada dipedesaan.

Guru sebagai fasilitator pembelajaran harus dapat menciptakan suasana belajar yang baik dan menyenangkan bagi siswa sehingga siswa mempunyai minat dan motivasi dalam belajar. Apabila siswa mempunyai minat dan motivasi yang besar dalam belajar maka akan berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa.

Siswa sebagai salah satu unsur dalam pendidikan memiliki variasi dalam menyerap pengetahuan, emosi, cara belajar, motivasi dan latar belakang. Media pembelajaran pada dasarnya berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan yaitu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena prestasi belajar sebagai salah satu indikator kualitas pendidikan. Prestasi belajar dapat menggambarkan kemampuan-kemampuan yang telah dicapai selama proses pendidikan. Baik buruknya media ditentukan oleh kriteria tujuan dan kriteria peserta didik, situasi, kemampuan guru, juga media itu tepat pada pemilihan materi yang sesuai.

Dalam pengajaran yang dibantu dengan Internet, tingkat penguasaan materi yang dicapai peserta didik disesuaikan dengan kemampuannya. Setelah menguasai suatu

materi maka dilanjutkan ke materi berikutnya, ini akan membantu memecahkan masalah siswa-siswa yang lamban. Jika pembelajaran telah memanfaatkan Internet, maka diharapkan akan meningkatkan minat belajar peserta didik. Minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik diasumsikan mampu meningkatkan prestasi belajarnya.

Berkembangnya internet ini tidak lepas dari perkembangan teknologi *PC* (*Personal Computer*) dan *software* yang dari tahun ke tahun semakin canggih. Terlebih lagi setelah diperkenalkannya teknologi multimedia pada era tahun 80-an. Versi *online* (aktif di jaringan) internet ini kemudian diadopsi dalam versi *offline* (tanpa jaringan). Salah satu kegunaan dari penggunaan internet adalah melakukan proses proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan ke penerima pesan. Proses penyampaian pesan ini dapat dilakukan secara langsung dan ada juga yang menggunakan media. Azhar (2005:15) mengemukakan “terdapat dua unsur yang amat penting dalam suatu proses belajar mengajar, yaitu metode mengajar dan media pembelajaran.” Media merupakan bagian dari proses komunikasi oleh karena itu media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru perlu mempelajari bagaimana cara memilih media pembelajaran yang tepat diterapkan di dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah suatu kenyataan yang tidak bisa kita pungkiri keberadaannya.

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terutama Internet, sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran karena guru tidak lagi mengajar secara manual atau konvensional. Salah satunya dengan menggunakan mengajarkan internet secara benar pada siswa, misalnya dengan membiasakan siswa mencari informasi melalui internet atau membiasakan siswa memanfaatkan e-mail sebagai media komunikasi, sedikit banyak dapat menumbuhkan satu hal baru yang positif di otak mereka.

Menurut Howard Gardner dari Harvard University, Amerika Serikat (Yudhi Herwibowo dan Toni Hendrono, 2003), pada diri seorang anak biasanya terdapat tujuh kemampuan (intelegensi). Tujuh intelegensi itu meliputi:

1. Kemampuan dasar seseorang, yaitu bahasa atau linguistik;
2. Kemampuan logika yang mencakup rasionalitas, mengurutkan kejadian atau menarik hubungan antara simbol yang satu dengan lainnya;
3. Kemampuan visual, yaitu kemampuan berpikir berdasarkan gambar, ruang, atau bentuk;
4. Kemampuan musikal atau ritme;
5. Kemampuan mengendalikan atau meningkatkan fisiknya;
6. Kemampuan interpersonal, yaitu kemampuan berhubungan dengan orang lain; dan
7. Kemampuan intrapersonal, yaitu kemampuan untuk kewaspadaan diri.

Dengan mengacu pada ketujuh kemampuan tersebut, teknologi internet yang diajarkan dengan tepat dan benar akan dapat meningkatkan minimal empat kemampuan. Anak yang tidak diberi pengertian dan pelajaran mengenai internet, kebanyakan akan mendapatkannya dari teman-teman sebayanya.

Guru dapat menggunakan pendekatan yang sesuai dengan ketertarikan siswa, seperti melakukan komunikasi, pengetahuan dan permainan. Berbagai hal lain yang menarik perhatian siswa juga dapat digunakan untuk mencari pengetahuan dan melakukan komunikasi dengan internet. Akan tetapi seorang guru juga harus dapat mengukur tingkat kemampuan siswa dalam pemahaman internet agar siswa dapat menggunakan internet tanpa terlebih dahulu mendapatkan kesulitan dalam pengoperasian internet.

Dalam penggunaan internet yang akan di gunakan guru sebagai media belajar. Siswa terlebih dahulu harus di berikan setimulus oleh guru agar siswa menyadari bahawa itu internet adalah media belajar yang sangat *fleksibel* dan itu yang akan menjadikan internet sebagai kebutuhan. menjelajahi dan memanfaatkan teknologi internet seseorang akan dihadapkan pada sebuah komunitas yang tidak berbeda dengan komunitas riil seperti yang kita jalani di alam fana ini. Seperti halnya keberadaan hidup kita, dunia internet (*cyber space*) juga memiliki sisi positif dan sisi negatif.

Penulis tertarik untuk mengkajinya dengan melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat kemampuan dan kebutuhan dalam menggunakan internet, yang akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul:

“ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN DAN KEBUTUHAN SISWA SMK NEGERI DI KABUPATEN CIREBON DALAM PENGGUNAAN INTERNET”

B. Rumusan Masalah

Masalah umum adalah “ Bagaimanakah tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa SMK Negeri di Kabupaten Cirebon dalam penggunaan internet?” selayaknya dapat diketahui penggunaan internet dalam tingkat kemampuan dan kebutuhan dalam proses pembelajaran tidak akan pernah berhenti seperti pada siswa SMK Negeri di Kabupaten Cirebon. Siswa-siswa kelas XII Jurusan Teknik jaringan dan komputer SMK Negeri di Kabupaten Cirebon bisa melakukan melakukan browsing internet agar dapat mendapatkan pengetahuan dan berkomunikasi dengan guru dan teman-temannya sehubungan dengan tugas-tugas yang d berikan guru di sekolah.

1. Bagaimanakah tingkat kemampuan siswa kelas XII Jurusan TKJ SMK Negeri di Kabupeten Cirebon dalam penggunaan internet?
2. Bagaimanakah tingkat kebutuhan siswa kelas XII Jurusan TKJ SMK Negeri di Kabupeten Cirebon dalam penggunaan internet?
3. Bagaimana hubungan antara tingkat kemampuan dan tingkat kebutuhan siswa kelas XII Jurusan TKJ SMK Negeri di Kabupeten Cirebon dalam penggunaan internet?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran dan informasi mengenai sejauh mana siswa SMK Negeri di Kabupaten Cirebon pada tingkat kemampuan dan kebutuhan dalam penggunaan Internet.

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa XII Jurusan TKJ SMK Negeri di Kabupaten Cirebon dalam menggunakan Internet.
2. Mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa XII Jurusan TKJ SMK Negeri di Kabupaten Cirebon dalam menggunakan Internet.
3. Mendeskripsikan hubungan antara tingkat kemampuan dan tingkat kebutuhan siswa kelas XII Jurusan TKJ SMK Negeri di Kabupaten Cirebon dalam penggunaan internet.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini memberikan kajian tentang sejauh mana tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa dalam menggunakan internet. Secara teoritis, dari penelitian ini akan diperoleh gambaran tentang analisis

tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa kelas XII Jurusan TKJ SMK Negeri di Kabupaten Cirebon terhadap penggunaan internet.

2. Kegunaan Praktis

1. Praktisi Pendidikan (Guru)

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan pilihan alternatif bagi praktisi pendidikan (guru) dalam Internet untuk meningkatkan kompetensi dan hasil belajar siswa. Di samping itu, diharapkan guru mampu meningkatkan kualitas pengajaran secara optimal dengan menggunakan Internet.

2. Bagi sekolah

Sekolah mengetahui kesiapan tenaga pendidik, yang kemudian dijadikan pertimbangan untuk melakukan evaluasi terhadap tenaga pendidik baik yang telah siap atau belum.

3. Peneliti

Memperkaya ilmu dan wawasan tentang sejauh mana tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa dalam menggunakan internet. sekaligus memberikan suatu pengalaman belajar yang luar biasa dan juga mengembangkan pola pikir serta kemampuan untuk menganalisa masalah yang kemudian dipecahkan permasalahan yang ditemukan tersebut.

E. Definisi Istilah (sumber)

Dalam penelitian ini digunakan beberapa istilah, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penggunaan beberapa istilah tersebut maka disusunlah definisi operasional berikut ini:

1. Tingkat Kempauan

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan yang dapat dinilai atas apa yang dilakukan oleh seseorang. Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berpikir, menalar, dan memecahkan masalah. Tingkat Kemampuan adalah bertambahnya kapasitas individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan yang dapat dinilai atas apa yang dilakukan oleh seseorang.

2. Tingkat Kebutuhan

Kebutuhan adalah salah satu aspek psikologis yang menggerakkan makhluk hidup dalam aktivitas-aktivitasnya dan menjadi dasar (alasan) berusaha. Pada dasarnya, manusia bekerja mempunyai tujuan tertentu, yaitu memenuhi kebutuhan. Kebutuhan tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. Adapun tingkat kebutuhan yang di butuhkan dalam penelitian ini kebutuhan individu yang hanya diperlukan untuk memenuhi tingkat kebutuhan seorang saja dalam mendapatkan informasi, komunikasi, melalui media internet.

3. Penggunaan Internet

Internet (kependekan dari interconnected-networking) ialah sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan standar Internet Protocol Suite (TCP/IP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Manakala Internet (huruf 'I' besar) ialah sistem komputer umum, yang terhubung secara global dan menggunakan TCP/IP sebagai protokol pertukaran paket (*packet switching communication protocol*). Rangkaian internet yang terbesar dinamakan Internet. Cara menghubungkan rangkaian dengan kaedah ini dinamakan *internet working* adapun yang di butuhkan dalam penelitian ini kebutuhan individu adalah kebutuhan yang hanya diperlukan untuk memenuhi kebutuhan seorang saja bisa dalam pencarian informasi dalam melakukan *browsing* dan melakukan komunikasi dengan menggunakan internet sebagai media pembelajaran.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yaitu metode yang menggambarkan suatu gejala yang ada pada waktu penelitian dilakukan dengan jalan mengumpulkan dan menjelaskan data yang diperoleh pada lokasi penelitian dan menyusun secara sistematis, sehingga dapat menguji kebenaran hipotesa yang telah diajukan sebelumnya.

Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dihadapi

Adapun mengenai teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner sebagai pedoman dalam melakukan pengisian angket yang telah di sediakan oleh peneliti kepada pelajar siswa di SMK Negeri di Kabupeten Cirebon dari semua jurusan sesuai dengan silabus bab Internet pada mata pelajaran KKPI kelas XII Jurusan TKJ

2. Studi Kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan mempelajari dari buku-buku dan karya ilmiah yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti sebagai dasar teoritis bagi permasalahan tersebut dan juga sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

3. Observasi Non Partisipasi

Dilakukan secara langsung tanpa partisipasi guna untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui kuesioner. Kegiatan ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis univariat, dikarenakan penelitian ini hanya menguji satu variabel saja. Maka daripada itu analisis ini menggunakan perhitungan prosentase dengan distribusi frekuensi.

G. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu di SMK Negeri Kabupaten Cirebon, dengan responden para siswa Teknik Komputer dan Jaringan kelas XII Jurusan TKJ yang akan mengukur tingkat kemampuan dan kebutuhan siswa dalam menggunakan internet. Sampel yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu di empat SMK Negeri di Kab. Cirebon, diantaranya yaitu: SMK Negeri 1 Lemahabang Kab. Cirebon, SMK Negeri 1 Mundu Kab. Cirebon, SMK Negeri 1 Gebang Kab. Cirebon, SMK Negeri 1 Jamblang Kab. Cirebon dan dalam setiap sekolah diambil sampel 7 orang siswa.

